

**PENGARUH PRESTASI MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TAHUN/AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhammad Zainal Abidin

NIM 09505244018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PRESTASI MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN
TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
TAHUN/AJARAN 2015/2016**

Disusun oleh:

Muhammad Zainal Abidin
NIM. 09505244018


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Yogyakarta, Agustus 2016

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1 001


Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2016
Yang menyatakan,



Muhammad Zainal Abidin
NIM. 09505244018

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PRESTASI MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK BANGUNAN DI
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN/AJARAN 2015/2016**

Disusun oleh:
Muhammad Zainal Abidin
NIM 09505244018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 29 Agustus 2016

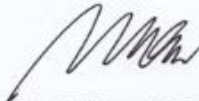
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Darmono, M.T. Ketua Penguji/Pembimbing		31/8 2016
Drs. Sumarjo H, M.T. Penguji I		31/8 2016
Dr. Ir. Sunar Rochmadi, M. E. S Penguji II		31/8 2016

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M. Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

“Awali dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim dan akhiri dengan Alhamdulillah”

“Bekerja dengan hati bukan karena gaji”

“Keluargaku semangatku”

“Tidak peduli siapa kamu, yang lebih penting adalah apa yang kamu lakukan”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT karya ini Penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda Munawaroh dan Bapak Fathul Muin yang tercinta yang selalu membimbing dan mendukung dalam segala usaha dan do'a.
2. Bapak Drs. Darmono, M.T., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
3. Adikku Ahmad Firizqi Irwan yang selalu memberi semangat dalam segala usaha.
4. Pamanku Taufiq Qurrohman, S.Pd., yang memberikan pengalaman serta motivasi hidupku.
5. Teman dekatku selama di kampus Anjar Dwi Nugraha, Ahsin Huluqi, Nurfaidin, Taufik Armoko, S.Pd., Metha Wijayanti, S.Pd., yang selalu wira-wiri bersama saat kuliah.
6. Teman sekerjaku Rosmiati, Tiur dan Dwana. Mas Idris yang mau berbagi pengalaman.
7. Dosen-dosen pengajar di Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan yang telah melimpahkan ilmunya.
8. Teman-teman angkatan 2009 yang telah belajar dan bercanda bersama.
9. Teman sekaligus sahabatku Arya, Nurjianto yang selalu menemani dan menghibur disaat senang ataupun sedih.

10. Sahabatku Triningrum yang mengajarkan tentang semangat, kerja keras dan tanggungjawab terhadap pekerjaan yang sampai saat ini masih dirasakan oleh penulis.

**PENGARUH PRESTASI MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TAHUN/AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Muhammad Zainal Abidin

09505244018

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) prestasi siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan yang selama ini didapat di sekolah, (2) minat siswa untuk berwirausaha setelah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan di sekolah, dan (3) pengaruh prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta pada bulan Agustus 2016. Populasinya adalah siswa kelas XI dari Jurusan Teknik Bangunan, yaitu Jurusan Teknik Gambar Bangunan dan Jurusan Teknik Konstruksi Kayu. Cara pengambilan data diambil dengan metode studi dokumenter dan metode kuesioner (angket). Validitas instrumen dilakukan dengan *expert judgment* dan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan regresi sederhana, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan uji linearitas menggunakan uji F. Pengujian dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS v.19 for windows*.

Hasil dari penelitian menunjukkan yaitu (1) prestasi siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan termasuk dalam kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai 60-75 sebanyak 78 siswa (69,03%). (2) Kecenderungan minat siswa untuk berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi, yaitu pada nilai 90,27%. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016 dengan $p = 0,00 < 0,05$. Nilai determinan $r^2 = 0,060$ yang berarti prestasi mata pelajaran kewirausahaan memberikan sumbangan efektif terhadap minat berwirausaha sebesar 6% dan $Y = 85,514 + 0,375.X$ yang berarti apabila nilai prestasi mata pelajaran kewirausahaan meningkat 1 poin, maka pada nilai minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,375 poin.

Kata kunci: *Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Darmono, M.T., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing.
2. Drs. Sumarjo H, M.T., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama ini.
3. Drs. Bujang Sabri, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah mengijinkan untuk penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Seluruh Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah mengijinkan dalam pengambilan data penelitian.
5. Seluruh Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah mengijinkan dan membantu dalam pengambilan data penelitian.
6. Ibu Munawaroh dan Bapak Fathul Muin, selaku orang tua yang telah senantiasa membimbing, mendo'akan, memberi semangat dan motivasi.

7. Taufiq Qurrohman, S.Pd., selaku paman yang telah memberi pengalaman serta motivasi hidup.
8. Metha Wijayanti, S.Pd., Aditya Dwi Anggoro yang telah memberikan waktunya untuk membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Anjar Dwi Nugraha, Ahsin Huluqi, Nurfaidin, Julian, yang selalu menemani saat mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
10. Adik-adik siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan 1, Teknik Gambar Bangunan 2, Teknik Gambar Bangunan 3 dan Teknik Konstruksi Kayu yang telah bersedia membantu penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan angkatan 2009 yang banyak mendukung dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
12. Rekan kerja di Speed Strength Fitnes yang selalu mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
13. Teman-teman kost 769, Rizki, Kastoyo, Lasa, Adi, Roni, Galih, Beni, Harno, Nurji yang selalu menemani dan menghibur disaat senang ataupun sedih.
14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik dari pembaca sekalian agar Tugas Akhir Skripsi ini lebih baik. Semoga

laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَتُهُ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Agustus 2016



Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan	7
2. Minat Berwirausaha	13
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir	16
D. Hipotesis Penenlitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel Penenlitian	20
1. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan	20
2. Minat Berwirausaha	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi Penelitian	20
E. Variabel Penenlitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Metode Studi Dokumenter	22
2. Metode Angket atau Kuesioner	22

G. Instrumen Penelitian	22
1. Instrumen Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan	23
2. Instrumen Minat Berwirausaha	23
H. Uji Coba Instrumen	24
1. Uji Validitas	24
2. Uji Reliabilitas	27
I. Analisis Data	28
1. Analisis Deskriptif Variabel	28
2. Uji Persyaratan Analisis	29
a. Uji Normalitas Data	29
b. Uji Linieritas Data	29
3. Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Data	32
a. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan	32
b. Minat Berwirausaha.....	35
2. Uji Persyaratan Analisis.....	40
a. Uji Normalitas Data	40
b. Uji Linearitas Data.....	41
c. Uji Hipotesis.....	42
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Keterbatasan	47
C. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	17
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	22
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan	34
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kewirausahaan SMKN 3 Yogyakarta.....	11
Tabel 2.	Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016.....	21
Tabel 3.	Nilai Alternatif Jawaban.....	24
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.....	24
Tabel 5.	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	26
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan.....	34
Tabel 7.	Menurut Laporan Prestasi Belajar (Rapot) SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	35
Tabel 8.	Tingkat Kecenderungan Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan....	35
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	37
Tabel 10.	Pedoman Perhitungan Nilai Kecenderungan.....	38
Tabel 11.	Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha.....	39
Tabel 12.	Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha Perindikator.....	40
Tabel 13.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	41
Tabel 14.	Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data.....	42
Tabel 15.	Rangkuman Hasil Uji Regresi Product Moment.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha.....	54
Lampiran 2.	Daftar Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan.....	59
Lampiran 3.	Hasil Rekapitulasi Data Penelitian.....	64
Lampiran 4.	Data Uji Coba Instrumen, Hasil Uji Reliabilitas, Hasil Uji Validitas, dan Hasil Rekapitulasi Data Valid & Reliabel.....	68
Lampiran 5.	Hasil Analisis Deskriptif.....	82
Lmpiran 6.	Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	84
Lampiran 7.	Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	87
Lampiran 8.	Surat-Surat Penelitian.....	89
Lampiran 9.	Dokumentasi.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi di negara Indonesia yang memiliki luas wilayah sebesar 3.185,80 km² (<http://www.wikipedia.org>). Masyarakat luas lebih mengenal Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sebutan *Jogja*. Di provinsi Yogyakarta terdapat lima kabupaten/kota yaitu kabupaten Bantul, kabupaten Sleman, kabupaten Kulon Progo, kabupaten Gunung Kidul dan kabupaten/kota Yogyakarta yang sekaligus sebagai ibu kota provinsi. Banyak julukan pada kota ini salah satunya adalah kota pelajar karena banyak orang dari berbagai kota di Indonesia yang sedang menuntut ilmu baik di sekolah formal/non formal maupun di perguruan tinggi.

Menurut data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta per-Agustus 2011, jumlah angkatan kerja penduduk D. I. Yogyakarta adalah sebanyak 1.872.912 jiwa dengan 1.798.595 jiwanya sudah bekerja dan sisanya yaitu 74.317 jiwa merupakan pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka menurut BPS adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengangguran adalah orang dalam keadaan menganggur atau tidak bekerja.

Satu upaya untuk mengurangi angka pengangguran adalah dibentuknya program-program pemerintah berbasis kewirausahaan disegala bidang dalam skala

rumah tangga. Program ini diadakan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. Agar jiwa kewirausahaan cepat timbul dan tumbuh dalam diri seseorang, maka sejak dini sudah dilakukan pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah, salah satunya di SMK. SMK yang menyiapkan tamatan yang siap kerja kini diharapkan untuk mampu berwirausaha.

SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terdapat dua kompetensi keahlian bangunan yaitu: Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Kayu, merupakan sekolah kejuruan yang telah banyak meluluskan siswa melalui bidang keahlian kejuruan yang diminati serta bakat yang dikuasai oleh siswa. Seiring berjalannya waktu, lapangan pekerjaan semakin sedikit dan jumlah angkatan kerja semakin banyak meningkat setiap tahunnya yang menyebabkan tingginya pengangguran. Kini SMK tidak lagi hanya mempersiapkan tenaga kerja profesional yang siap kerja tetapi juga menyiapkan siswa untuk berwirausaha. SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan visi *“Mencetak Kader-Kader Teknisi Menengah Yang Mempunyai Kemampuan Bersaing Untuk Memasuki Era Globalisasi”*, juga menyiapkan siswanya untuk berwirausaha.

Pembelajaran diarahkan dengan tujuan untuk membangun suatu kemampuan berfikir siswa serta menerima materi pelajaran yang ada didalam proses pembelajaran, pengetahuan yang diperoleh siswa dari luar dirinya kemudian dipupuk didalam diri masing-masing siswa dan diselaraskan dengan keyakinan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan berguna bagi masyarakat dan bangsa.

Ditambahkannya mata pelajaran kewirausahaan pada kurikulum SMK tahun 2013 hendaknya juga akan meningkatkan pengetahuan tersebut baik itu keterampilan dan pengetahuan kejuruan yang dimiliki siswa maupun keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan seharusnya dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah minat. Untuk menumbuhkan minat dibutuhkan suatu pengenalan dan pengetahuan baru kemudian timbul minat tersebut. Untuk menimbulkan minat berwirausaha, siswa dibekali pengetahuan berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan. Di SMK Negeri 3 Yogyakarta mata pelajaran kewirausahaan diberikan di kelas XI dan kelas XII dengan harapan ilmu yang didapat tersebut nantinya dapat membekali para siswa saat mereka berwirausaha.

Lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah berhasil mencetak tamatan yang siap kerja, dan bagaimana dengan hasil pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 3 Yogyakarta apakah sudah dapat menumbuhkan minat para siswa untuk berwirausaha atau belum. Maka dari itu munculah pemikiran untuk meneliti minat siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk berwirausaha yang dikaitkan dengan prestasi mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada jurusan teknik bangunan kelas XI di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016. Jurusan yang dimaksud adalah jurusan teknik gambar bangunan, dan jurusan konstruksi kayu yang mana para siswa pada jurusan tersebut sudah dibekali ilmu kewirausahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Menurut data tamatan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016 belum terdapat tamatan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berwirausaha.
2. Pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Karena terbatasnya waktu, biaya, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi. Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan dan hasil pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Pengaruh minat siswa untuk berwirausaha.
3. Subyek yang diteliti terbatas pada siswa jurusan teknik bangunan kelas XI yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016 yang telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan yaitu jurusan teknik gambar bangunan dan jurusan teknik konstruksi kayu.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah minat siswa kelas XI jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016 untuk berwirausaha?
3. Apakah prestasi mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat siswa jurusan teknik bangunan kelas XI di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016 untuk berwirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimanakah hasil pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui bagaimanakah minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat dijadikan literatur untuk penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal mengajar untuk menumbuhkan minat berwirausaha kepada siswa.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menerangkan bahwa pentingnya menerapkan ilmu yang didapat dan bagaimana menumbuhkan minat wirausaha.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

Prestasi banyak macamnya seperti prestasi belajar, prestasi usaha, maupun prestasi kerja. Prestasi belajar berkaitan dengan seorang pelajar, prestasi usaha berkaitan dengan seorang yang sedang menjalankan usaha dan prestasi kerja berkaitan dengan seorang yang sedang bekerja. Di pembahasan ini merupakan bagian dari pendidikan, maka akan dijelaskan makna dari prestasi belajar atau lebih tepatnya prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan.

Abu Ahmadi (1978) dalam Sri Hapsari (2005: 75), menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan. Menurut Sri Hapsari (2005: 75), prestasi belajar selalu terkait dengan hasil yang dicapai karena suatu usaha, ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Sri Hapsari (2005: 75-76), faktor yang mempengaruhi prestasi dibedakan menjadi dua yakni faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal diantaranya ialah: (a) *Intelligent Quotient* (IQ) atau kecerdasan bawaan atau faktor bakat, (b) *Emotional Quotient* (EQ) atau kecerdasan emosi, (c) *Spiritual Quotient* (SQ) atau kecerdasan spiritual atau tingkat keinginan seseorang, (d) *Creativity Quotient* (CQ) atau kecerdasan kreativitas, dan (e) *Adversity Quotient* (AQ) atau kecerdasan untuk bertahan dalam kesulitan dan keluar dari kesulitan dalam keadaan sukses. Faktor *eksternal* diantaranya ialah: (a) Motivasi prestasi atau

faktor dorongan semangat berprestasi karena nasehat dan hadiah orang tua, (b) Lingkungan belajar yang bersih dan teratur rapi, (c) Kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib belajar baik di sekolah maupun di rumah, dan (d) Kesehatan jasmani dan rohani.

Wirausaha sendiri berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti perwira atau pejuang dan usaha berarti daya upaya. Sehingga kewirausahaan adalah hal-hal yang bersangkutan dengan keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri (Siti Alfiah, 2009: 2).

Mardiyatmo (2008) menjelaskan bahwa wirausaha adalah seseorang yang berprofesi dibidang usaha, untuk kehidupannya seorang wirausaha sejati tidak menggantungkan hidupnya pada siapapun, mereka merintis usaha melalui satu cara yang rumit dan tidak mudah, sehingga kadang-kadang mengalami suatu kegagalan. Mereka sangat tergantung pada dirinya sendiri. keberhasilan seorang wirausaha biasanya erat kaitannya dengan hal-hal berikut, jujur, disiplin dan berani dan dapat melaksanakan prinsip manajemen yang baik. Sedangkan hal-hal yang menyebabkan kegagalan antara lain, tidak ada perencanaan yang matang, bakat yang tidak cocok, kurang pengalaman, tidak mempunyai semangat berwirausaha, kurangnya modal, lemahnya pemasaran dan tidak mempunyai etos kerja yang tinggi.

Menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri Anda untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Faktor-faktor yang mendukung seseorang menjadi seorang

wirausahawan ialah: (a) Faktor individual/ personal yaitu pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa. (b) Suasana kerja yang tidak nyaman akan mempercepat seseorang untuk memilih berwirausaha. (c) Tingkat pendidikan yang semakin tinggi tidak akan menumbuhkan hasrat untuk berwirausaha. (d) Personality/ kepribadian sangat menentukan keberhasilan dalam berwirausaha. (e) Prestasi pendidikan yang tidak tinggi akan sangat mendorong seseorang untuk berwirausaha karena berpikir jalan satu-satunya untuk sukses. (f) Dorongan keluarga yang mana orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi. (g) Lingkungan dan pergaulan secara tidak langsung akan menularkan kepada pribadi seseorang. (h) Ingin lebih dihargai, hal ini terjadi karena akan memacu orang untuk mengambil karier menjadi pengusaha. (i) Keterpaksaan dan keadaan akan dapat membuat seseorang untuk memilih jalan hidupnya sebagai *entrepreneur*.

Menurut Zimmerer dalam Suryana (2001:39) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan berwirausaha antara lain, tidak kompeten dalam manajerial, kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknis, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia maupun kemampuan menjalankan perusahaan, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam perencanaan, lokasi kurang memadai, kurangnya pengawasan peralatan, sikap kurang sungguh-sungguh dalam berusaha dan ketidakmampuan dalam melakukan peralihan kewirausahaan. Selain itu Zimmerer dalam Suryana (2001:40) juga mengemukakan beberapa potensi yang dapat membuat seseorang mundur dari kewirausahaan antara lain yaitu, pendapatan yang tidak menentu, kerugian akibat hilangnya modal, perlu kerja

keras dan waktu yang lama dan kualitas kehidupan yang rendah meskipun usahanya mantap.

Untuk menghindari kegagalan dalam berwirausaha harus ada kiat-kiat yang harus dilakukan menurut Dadang Suherman (2000) dalam Mardiyanto (2008:41) antara lain, mempunyai emosi untuk membayangkan keberhasilan atau takut akan kegagalan, berani menanggung resiko, gigih dan bekerja keras, semangat dan gesit, memerlukan umpan balik, bertanggung jawab, percaya pada diri sendiri, mempunyai pengetahuan yang luas, memiliki kemampuan untuk menghimbau, memiliki kecakapan memimpin, inovatif dan memburu keberhasilan. Sedangkan menurut Kasmir (2007) kewirausahaan dikatakan berhasil jika, memiliki visi dan misi yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berani mengambil resiko, kerja keras, bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankan, komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati dan mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

Mata pelajaran yang diajarkan di SMK dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok adaptif, kelompok normatif dan kelompok produktif. Kelompok adaptif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Adapun mata pelajaran kelompok adaptif meliputi: Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, Kewirausahaan, Keterampilan Komputer & Pengelolaan Informasi. Sedangkan kelompok normatif adalah

kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Adapun mata pelajaran kelompok normatif meliputi: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan, dan Pendidikan Seni Budaya. Dan kelompok mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI). Standar kompetensi untuk mata pelajaran kelompok produktif berdasarkan/ ditentukan oleh dunia usaha/ industri. Sedangkan kompetensi kewirausahaan yang diajarkan di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
XI	Semester 3 1. Mengaktualisasikan sikap & perilaku wirausaha.	1. Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha. 2. Menerapkan sikap & perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju). 3. Merumuskan solusi masalah. 4. Mengembangkan semangat wirausaha. 5. Membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain. 6. Mengambil resiko. 7. Membuat keputusan.
	Semester 4 1. Menerapkan jiwa kewirausahaan.	1. Menunjukkan sikap pantang menyerah & ulet.

		2. Mengelola konflik. 3. Membangun visi dan misi usaha.
	2. Merencanakan usaha kecil/ mikro.	1. Menganalisis peluang usaha. 2. Menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha. 3. Menyusun proposal usaha.
XII	Semester 5 1. Mengelola usaha kecil/ mikro.	1. Mempersiapkan pendirian usaha. 2. Menghitung ratio menjalankan usaha.
	Semester 6 1. Mengelola usaha kecil/ mikro.	1. Menjalankan usaha kecil. 2. Mengevaluasi hasil usaha.

Sumber: Silabus Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Menurut Tabel 1 yang telah disajikan di atas, terlihat bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta terbatas hanya mempelajari sikap & perilaku wirausaha, jiwa kepemimpinan dan merencanakan usaha kecil/ mikro. Setidaknya standar kompetensi tersebut merupakan dasar pengetahuan ilmu kewirausahaan.

Dari uraian pengertian prestasi belajar, kewirausahaan dan faktor yang mempengaruhinya, dapat disimpulkan bahwa prestasi mata pelajaran kewirausahaan adalah hasil atau capaian suatu upaya dalam proses belajar yang ditentukan dari dalam diri peserta didik maupun faktor dari luar peserta didik sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, berpikir kreatif dan inovatif dengan memperhatikan faktor-faktor keberhasilan yang ada sehingga mampu meraih kesuksesan di masa sekarang dan masa depan. Prestasi mata pelajaran kewirausahaan berupa nilai hasil ujian mata pelajaran kewirausahaan.

2. Minat Berwirausaha

Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. (Qym,2015), (<http://qym7882.blogspot.com>).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), makna minat adalah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Menurut Sutjipto (2001) dalam <http://fourseasonnews.com/> ; minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Minat merupakan suatu motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. (<http://mathedu-unila.blogspot.com>).

Minat merupakan hasil dari pembelajaran seseorang yang bukan merupakan bawaan dari lahir. Minat ini sangat penting adanya karena minat dapat meningkatkan motivasi (Hurlock, 1993), (<http://anneahira.com/>). Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di

dalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan (Heri, 1998). (<http://sarjanaku.com/>).

Minat merupakan kesukaan terhadap sesuatu yang dapat berjalan seiring waktu sehingga berjalan dengan baik dan dengan terarah pada kegiatan yang merupakan suatu hal yang menjadi hobi seseorang tersebut. Minat di sini bertujuan sebagai penggerak untuk melakukan kegiatan menyenangkan hati seorang yang menyukainya sehingga dapat memberikan semangat bagi orang tersebut terhadap suatu kegiatan yang ia lakukan (Aiken, 2005), (<http://anneahira.com/>).

Dari beberapa pengertian minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan atau motivasi yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya, dimana merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Wirausaha menurut Arman Hakim Nasution, dkk (2001), adalah seorang inovator yang menggabungkan teknologi yang berbeda dan konsep-konsep bisnis untuk menghasilkan produk atau jasa, yang mampu mengenali setiap kesempatan yang menguntungkan, yang menyusun konsep strategi perusahaan, dan yang berhasil menerapkan ide-idenya.

Menurut Kasmir (2006) menyatakan bahwa arti wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

Menurut Bimo Walgito yang dikutip dalam <http://www.sarjanaku.com> karakteristik minat adalah (a) menimbulkan sikap positif terhadap sesuatu objek, (b) adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek, dan (c) mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

Dari uraian pengertian minat dan wirausaha di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk melakukan suatu usaha yang menghasilkan produk atau jasa. Dengan demikian batasan minat berwirausaha dibatasi oleh faktor yang mempengaruhinya, yaitu: adanya perhatian yang lebih, adanya keinginan untuk melakukan sesuatu, adanya rasa senang untuk melakukannya, dan pengaruh lingkungan sekitar.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011” yang dilakukan oleh Dian Arini (2011) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011 yaitu sebesar 12,7%.

Menurut Firdaus Sumarno (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, Dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2011/2012” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri, prestasi mata pelajaran kewirausahaan, dan konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012.

C. Kerangka Berfikir

Dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha diperlukan beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat dapat timbul dari dalam diri sendiri ataupun pengaruh dari luar, disamping itu keterampilan, pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa merupakan modal paling dasar yang harus dimiliki. Di dunia pendidikan SMK kini siswa tidak hanya diarahkan untuk menjadi pekerja yang profesional saja, namun diarahkan juga untuk mampu berwirausaha. Cara mengarahkan siswa untuk berwirausaha adalah dengan membekali mereka dengan ilmu pengetahuan kewirausahaan.

Mata pelajaran kewirausahaan adalah salah satu cara penyampaian ilmu kewirausahaan kepada peserta didik SMK. Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat peserta didik untuk berwirausaha.

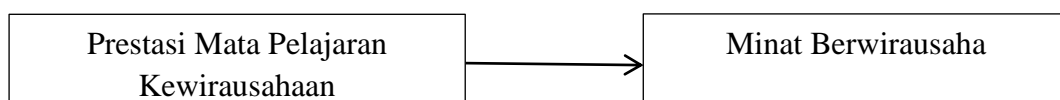
Keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran sangat menentukan tumbuhnya minat dalam diri siswa. Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan guru dalam mengajar. Dalam RPP yang digunakan

guru untuk mengajar siswa, proses pembelajaran yang digunakan tidak sebatas hanya bertatap muka dengan penjelasan atau metode ceramah saja, tetapi juga menggunakan metode diskusi dimana siswa dituntut aktif saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa akan terfokus pada mata pelajaran yang sedang diikutinya.

Menggunakan metode diskusi para siswa diajak langsung berlatih untuk menjadi seorang wirausaha yang sebenarnya, dengan demikian siswa akan tahu bagaimana menjadi seorang wirausaha. Saat evaluasi akhir pembelajaran, guru tidak lupa memberi pertanyaan tentang apa yang tadi sudah dipelajari sehingga siswa akan benar-benar mengerti tentang ilmu kewirausahaan.

Aspek yang dinilai guru terhadap siswa saat proses pembelajaran adalah yang aktif dalam proses pembelajaran, bekerjasama dalam kegiatan kelompok, sikap toleransi terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Dari uraian di atas, maka diperoleh kerangka berfikir yaitu adanya hubungan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dengan minat siswa untuk berwirausaha.



Gambar 1. Kerangka berfikir

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

a. Pertanyaan

1. Bagaimana hasil pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana minat siswa kelas XI jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun 2015/2016 untuk berwirausaha?

b. Hipotesis penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016.

H_a : Terdapat pengaruh positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Darmadi, 2011: 223). Pengertian yang lain, penelitian *ex-post facto (after the fact)* adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Jenis penelitian ini disebut juga sebagai *restropective study* karena menelusuri kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian menelusuri kebelakang untuk menyelidiki faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut (Arifin, 2012: 42)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *regresi* karena akan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang kuat atau lemah antara variabel satu dengan yang lainnya. Variabel yang dimaksud adalah prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dibagi menjadi dua yaitu, Jurusan Teknik Gambar Bangunan dan Jurusan Teknik Konstruksi Kayu. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*, dimana dalam mengukur kedua variabelnya yaitu variabel bebas dan variabel terikatnya berupa angka-angka dan kemudian dicari apakah ada pengaruh antar kedua variabel tersebut, dan seberapa besar pengaruhnya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

Prestasi mata pelajaran kewirausahaan berupa nilai mata pelajaran kewirausahaan.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk melakukan suatu usaha yang menghasilkan produk atau jasa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan RW. Monginsidi No. 2A Yogyakarta dengan subyek siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan. Waktu penelitian bulan Agustus 2016 hingga selesai.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008: 117). Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Darmadi, 2011: 53).

Populasi atau sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Didalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga peneliti. Pengambilan sampel diambil secara *random* atau acak. Langkah untuk pengambilan sampel akan diuraikan di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016

No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa (Siswa)
1	Teknik Gambar Bangunan 1	32
2	Teknik Gambar Bangunan 2	22
3	Teknik Gambar Bangunan 3	32
4	Teknik Konstruksi Kayu	27
Total Siswa Seluruhnya		113

Dari Tabel 2 di atas, terlihat bahwa populasi siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ ajaran 2015/2016 adalah sebanyak 113 siswa.

E. Variabel Penelitian

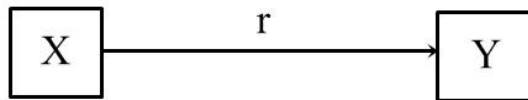
Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Menurut Sugiyono terdapat tiga macam variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat) dan variabel moderator atau variabel independen kedua. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disebut X dan variabel terikat disebut Y. Adapun kedua variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas (X) adalah Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan.
2. Variabel Terikat (Y) adalah Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan

Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016.

Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : Prestasi mata pelajaran kewirausahaan.

Y : Minat berwirausaha kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016.

r : Garis regresi X terhadap Y.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini metode yang dipakai antara lain:

1. Metode Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2006: 221).

2. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 199).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2008: 148).

Penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian, yaitu:

1. Instrumen Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan informasi subyek atau responden tentang prestasi siswa dalam bidang pengetahuan kewirausahaan yaitu berupa nilai mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan.

2. Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang minat subyek atau responden dalam hal berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016. Instrumen ini berupa angket tertutup yang berisikan pernyataan dan responden diminta untuk memilih jawaban yang dianggapnya paling sesuai dengan keadaan responden saat ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Model instrumen ini menggunakan skala *Likert* yang menggunakan gradasi dari sangat setuju dan sangat tidak setuju.

Pada BAB II seperti yang sudah dijabarkan, indikator minat adalah perhatian terhadap kesuksesan berwirausaha, keinginan untuk menjalankan usaha, rasa senang dalam menjalankan usaha, dan lingkungan siswa (berupa lingkungan pergaulan dan tempat tinggal). Maka dalam pembuatan instrumen ini didasarkan kepada indikator minat tersebut. Instrumen penelitian yang dimaksud terlampir, berikut disajikan tabel penilaian alternatif jawaban dan tabel kisi-kisi instrumen minat wirausaha.

Tabel 3. Nilai Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	Jumlah
Minat berwirausaha	Perhatian	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	10
	Keinginan	11 12 13 14 15 16 17 18 19 20	10
	Rasa senang	21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	10
	Lingkungan	31 32 33 34 35 36 37 38 39 40	10
Jumlah			40

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 173).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai, yaitu instrumen diujicobakan kepada anggota sampel dan hasil data uji coba tersebut selanjutnya digunakan untuk analisis data penelitian.

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional apabila kriteria yang

ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan instrumen yang mempunyai validitas eksternal apabila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada (Sugiyono, 2008: 174).

Dalam validitas internal, terdapat pula validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruk. Sedangkan instrumen yang berupa nontes cukup memenuhi validitas konstruk saja (Sugiyono, 2008: 176). Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk nontes, maka sesuai dengan pendapat di atas instrumen cukup memenuhi validitas konstruk saja, akan tetapi agar butir soal teruji kevalidannya maka dilakukan juga validasi isi. Validitas konstruk dapat berupa pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Para ahli untuk menguji validitas konstruk di sini adalah para ahli pendidikan, yaitu dosen Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan UNY. Dalam penelitian ini, setelah instrumen memenuhi validasi konstruk, instrumen diujicobakan kepada responden dan kemudian dilakukan validitas isi. Dalam melakukan validitas isi menggunakan bantuan program komputer *SPSS v.19 for windows*.

Pengujian validitas butir digunakan analisis item yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total (Sugiyono, 2014: 187). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson), yaitu sebagai:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

Σxy = Jumlah perkalian antara skor

r_{xy} = Koefisien korelasi antara

X dan skor Y

variabel X dan Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

Σx = Jumlah skor butir

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Σy = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika $r_{hitung} \geq r_{kritis}$ maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{kritis}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Dengan menggunakan program komputer SPSS, hasil perhitungan validasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	r_{Hitung}	r_{Kritis}	Keterangan	No.	r_{Hitung}	r_{Kritis}	Keterangan
Soal				Soal			
1	0,500	0,30	Valid	21	0,700	0,30	Valid
2	0,032	0,30	Tidak Valid	22	0,622	0,30	Valid
3	0,485	0,30	Valid	23	0,675	0,30	Valid
4	0,512	0,30	Valid	24	0,726	0,30	Valid
5	0,519	0,30	Valid	25	0,728	0,30	Valid
6	0,557	0,30	Valid	26	0,742	0,30	Valid
7	0,636	0,30	Valid	27	0,679	0,30	Valid
8	0,613	0,30	Valid	28	0,635	0,30	Valid
9	0,645	0,30	Valid	29	0,703	0,30	Valid
10	0,593	0,30	Valid	30	0,731	0,30	Valid
11	0,487	0,30	Valid	31	0,523	0,30	Valid
12	0,583	0,30	Valid	32	0,645	0,30	Valid
13	0,574	0,30	Valid	33	0,557	0,30	Valid
14	0,556	0,30	Valid	34	0,114	0,30	Tidak Valid
15	0,251	0,30	Tidak Valid	35	0,750	0,30	Valid
16	0,701	0,30	Valid	36	0,572	0,30	Valid
17	0,520	0,30	Valid	37	0,429	0,30	Valid
18	0,581	0,30	Valid	38	0,679	0,30	Valid
19	0,551	0,30	Valid	39	0,673	0,30	Valid
20	0,664	0,30	Valid	40	0,654	0,30	Valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*. Secara *eksternal* pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara *internal* reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. (Sugiyono, 2008: 183).

Penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumennya menggunakan pengujian instrumen secara internal yaitu dihitung dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. *Cronbach alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai (Husaini dan Purnomo, 2006: 291) rumusnya sebagai berikut.

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan :

α = Reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)

K = Jumlah item dalam instrument

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor total

S_i^2 = Varians responden untuk item ke i

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 19.0 for windows*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

I. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Ada dua macam statistik untuk analisis data, yaitu statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*. Statistik *deskriptif* digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik *inferensial* digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008: 209).

1. Analisis Deskriptif Variabel

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik *deskriptif*, data yang akan diperoleh berupa rata-rata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), nilai maksimum, dan nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (*Range*), dan jumlah skor total (*Sum*). Perhitungan dibantu dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 19.0 for windows*.

Penetapan jumlah kelas interval, rentang dan panjang kelas menurut Sugiyono, dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

- a. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval.

Sedangkan untuk perhitungan nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut.

$$\text{Sangat rendah} = X > M_i - 1 \cdot SD_i$$

$$\text{Rendah} = M_i > X \geq M_i - 1 \cdot SD_i$$

$$\text{Tinggi} = M_i + 1 * SD_i > X \geq M_i$$

$$\text{Sangat tinggi} = X \geq M_i + SD_i$$

Dimana: M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SD_i (Standar Deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah).

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 19.0 for windows*. Dengan ketentuan bila $p_{hit} > 0,05$ maka distribusi datanya dinyatakan normal. Apabila $p_{hit} < 0$ maka distribusi datanya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas data dipakai untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel bebas dan variabel terikatnya. Pengujian datanya dengan menggunakan rumus berikut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka hubungan antar dua variabelnya linier. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 19.0 for windows*. Dengan ketentuan bila $p_{hit} > 0,05$ maka antar variabelnya terdapat hubungan yang linier. Apabila $p_{hit} < 0$ maka antar variabelnya tidak terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi pada sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Perumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016.

H_a = Terdapat pengaruh positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan RW Monginsidi No 2A, Yogyakarta dengan subyek siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Kontruksi Kayu yaitu sebanyak 113 siswa. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X) dan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha (Y).

Adapun deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai rerata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), nilai minimum, nilai maksimum, jumlah skor total (*Sum*), selisih nilai minimum dengan nilai maksimum (*Range*), frekuensi dan histogram serta kecenderungan dari semua variabel. Selanjutnya diuraikan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas serta diuraikan pengujian hipotesisnya.

a. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

Data pada variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu mengambil data nilai ujian harian mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan tahun/ajaran 2015/2016, sehingga data tersebut baku. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS v.19 for windows*, untuk variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X)

diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 66,78; standar deviasi (*SD*) sebesar 10,108; nilai minimum sebesar 30,00; nilai maksimum sebesar 90,00; jumlah skor total (*Sum*) 7546,00; dan selisih nilai minimum dengan nilai maksimum (*Range*) sebesar 60,00.

Berikut adalah perhitungan frekuensi dan kecenderungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram serta kecenderungannya.

➤ Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 113 \\&= 7,775 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

➤ Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\&= 90 - 30 + 1 \\&= 61\end{aligned}$$

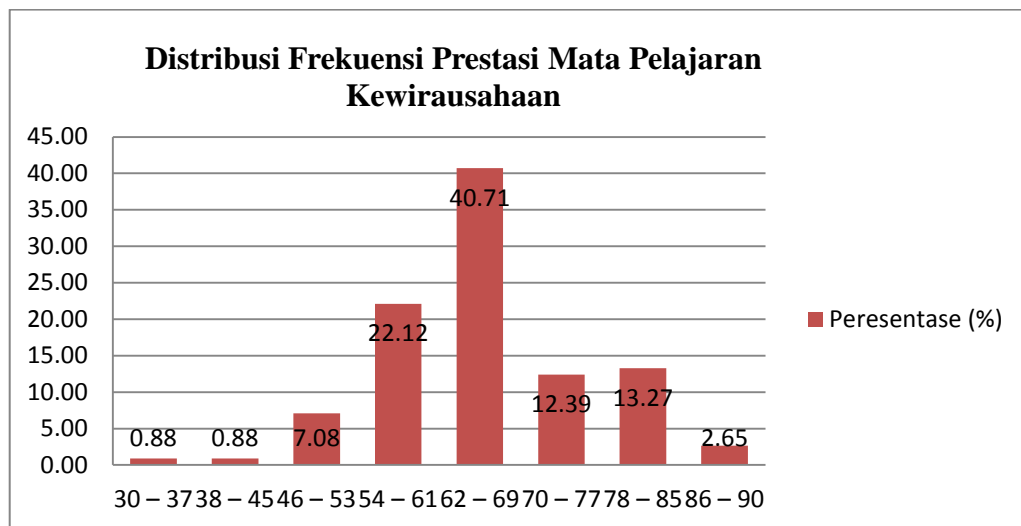
➤ Panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\&= 61 : 8 \\&= 7,625 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka didapat banyak kelas yaitu 8 dan panjang kelasnya yaitu 8. Untuk lebih lengkap dalam perhitungan distribusi frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Peresentase (%)
1	30 – 37	1	0,88
2	38 – 45	1	0,88
3	46 – 53	8	7,08
4	54 – 61	25	22,12
5	62 – 69	46	40,71
6	70 – 77	14	12,39
7	78 – 85	15	13,27
8	86 – 90	3	2,65
Jumlah		113	100



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

Dalam Gambar 3 di atas, terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai kewirausahaan diantara 30-37 adalah 0,88%; 38-45 adalah 0,88%; 46-53 adalah 7,08%; 54-61 adalah 22,12%; 62-69 adalah 40,71%; 70-77 adalah 12,39%; 78-85 adalah 13,27%; dan 86-90 adalah 2,65%.

Menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun kriteria skor idealnya adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Menurut Laporan Prestasi Belajar (Rapot) SMK Negeri 3 Yogyakarta

Standar Nilai	Kualifikasi
90 – 100	Amat baik
76 – 89	Baik
60 – 75	Cukup
<60	Kurang

Berdasarkan Tabel 7 diatas maka tingkat kecenderungan prestasi mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan tahun/ ajaran 2015/2016 disajikan dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Tingkat Kecenderungan Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

No.	Kualifikasi	Standar Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Amat baik	90 – 100	3	2,65
2	Baik	76 – 89	15	13,27
3	Cukup	60 – 75	78	69,03
4	Kurang	< 60	17	15,04
Jumlah			113	100

Berdasarkan Tabel 9 di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi mata pelajaran kewirausahaan dari 113 siswa adalah 3 siswa (2,65%) memenuhi kualifikasi amat baik, 15 siswa (13,27%) memenuhi kualifikasi baik, 78 siswa (69,03%) memenuhi kualifikasi cukup dan 17 siswa (15,04%) memenuhi kualifikasi kurang.

b. Minat Berwirausaha

Data pada variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 40 butir pernyataan dengan empat indikator yaitu, perhatian terhadap kesuksesan

berwirausaha, keinginan untuk berwirausaha, rasa senang untuk menjalankan usaha, dan pengaruh lingkungan siswa. Setelah diuji kevalidannya, tersisa 37 butir soal pernyataan yang valid. Butir yang gugur yaitu butir 2, 15 dan 34. Masing-masing butir mempunyai rentang skor 1 sampai dengan 4, dengan demikian akan didapat skor terendah yaitu $(37 \times 1) = 37$ dan skor tertinggi yaitu $(37 \times 4) = 148$.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS v.19 for windows*, untuk variabel minat berwirausaha (Y) diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 110,54; standar deviasi (*SD*) sebesar 15,432; nilai minimum sebesar 60,00; nilai maksimum sebesar 148,00; jumlah skor total (*Sum*) 12491,00; dan selisih nilai minimum dengan nilai maksimum (*Range*) sebesar 88,00.

Berikut adalah perhitungan frekuensi dan kecenderungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram serta kecenderungannya,

➤ Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 113 \\ &= 7,775 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

➤ Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 148 - 60 + 1 \\ &= 89 \end{aligned}$$

➤ Panjang kelas

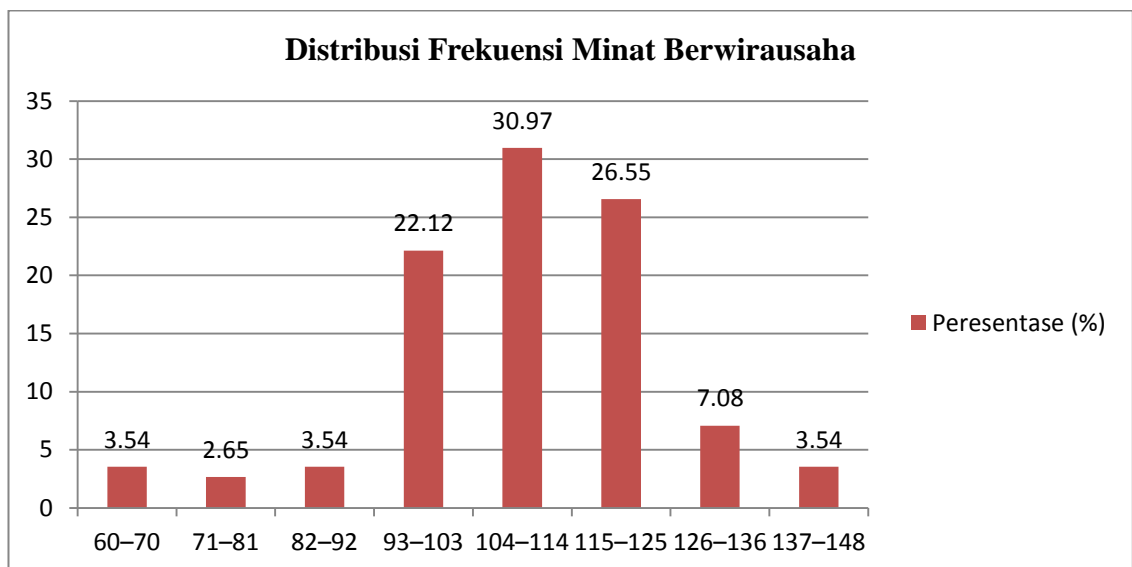
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 89 : 8$$

= 11,125 dibulatkan menjadi 11

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Peresentase (%)
1	67 – 70	4	3,54
2	71 – 81	3	2,65
3	82 – 92	4	3,54
4	93 – 103	25	22,12
5	104 – 114	35	30,97
6	115 – 125	30	26,55
7	126 – 136	8	7,08
8	137 – 148	4	3,54
Jumlah		113	100



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui gambaran kecenderungan skor variabel minat berwirausaha, terlebih dahulu menghitung harga *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi ideal* (SDi). Jumlah butir soal pernyataan yang valid adalah 37 butir maka

diperoleh skor terendah yaitu $(37 \times 1) = 37$ dan skor tertinggi yaitu $(37 \times 4) = 148$. Dari data tersebut dapat diperoleh *Mean ideal* dan *Standar Deviasi ideal*, berikut perhitungannya.

➤ *Mean ideal*

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (148 + 37) \\ &= 92,5 \end{aligned}$$

➤ *Standar Deviasi ideal*

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (148 - 37) \\ &= 18,5 \end{aligned}$$

Maka untuk mengetahui kecenderungan minat berwirausaha yang didasarkan atas skor ideal, pedoman pengkategoriannya adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Pedoman Perhitungan Nilai Kecenderungan

No.	Kategori	Pedoman
1	Sangat Rendah	$X < Mi - 1 \times SDi$
2	Rendah	$Mi > X \geq Mi - 1 \times SDi$
3	Tinggi	$Mi + 1 \times SDi > X \geq Mi$
4	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1 \times SDi$

➤ Perhitungan Batasan Kategori Kecenderungan

- Sangat Rendah = $X < Mi - 1 \times SDi$
 $= X < 92,5 - 1 \times 18,5$
 $= X < 74$

- Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1*SDi$
 $= 92,5 > X \geq 92,5 - 1*18,5$
 $= 92,5 > X \geq 74$
- Tinggi $= Mi + 1*SDi > X \geq Mi$
 $= 92,5 + 1*18,5 > X \geq 92,5$
 $= 111 > X \geq 92,5$
- Sangat Tinggi $= X \geq Mi + 1*SDi$
 $= X \geq 92,5 + 1*18,5$
 $= X \geq 111$

Berdasarkan pengkategorian di atas maka tingkat kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ ajaran 2015/2016 disajikan dalam Tabel 12 berikut.

Tabel 11. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 111$	58	51.33
2	Tinggi	$111 > X \geq 92,5$	44	38.94
3	Rendah	$92,5 > X \geq 74$	8	7.08
4	Sangat Rendah	$X < 74$	3	2.65
Jumlah			113	100

Berdasarkan Tabel 11 di atas, maka dapat diketahui bahwa minat berwirausaha dari 113 siswa adalah 58 siswa (51,33%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 44 siswa (38,94%) mempunyai kecenderungan tinggi, 8 siswa (7,08%) mempunyai kecenderungan rendah dan 3 siswa (2,65%)

mempunyai kecenderungan sangat rendah. Dengan demikian minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Adapun ringkasan perhitungan kecenderungan minat berwirausaha perindikator dapat dilihat dalam Tabel 12 berikut. (Perhitungan olah data terlampir).

Tabel 12. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha Perindikator

No	Indikator	Kategori		Rata-rata	Keterangan
1	Perhatian	Sangat Rendah	$X < 18$	26,94	Sangat Tinggi
		Rendah	$22,5 > X \geq 18$		
		Tinggi	$27 > X \geq 22,5$		
		Sangat Tinggi	$X \geq 27$		
2	Keinginan	Sangat Rendah	$X < 18$	25,65	Tinggi
		Rendah	$22,5 > X \geq 18$		
		Tinggi	$27 > X \geq 22,5$		
		Sangat Tinggi	$X \geq 27$		
3	Rasa Senang	Sangat Rendah	$X < 20$	31,67	Sangat Tinggi
		Rendah	$25 > X \geq 20$		
		Tinggi	$30 > X \geq 25$		
		Sangat Tinggi	$X \geq 30$		
4	Lingkungan	Sangat Rendah	$X < 18$	26,28	Tinggi
		Rendah	$22,5 > X \geq 18$		
		Tinggi	$27 > X \geq 22,5$		
		Sangat Tinggi	$X \geq 27$		

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS v.19 for windows* yaitu dengan metode *One*

Sample Kolmogorov-Smirnov test. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%). Apabila koefisien probabilitas (p) hasil uji $> 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Koefisien	Taraf Signifikasni (α)	Ketentuan	Keterangan
Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan (X)	0,476	0,05	$0,476 > 0,05$	Normal
Minat Berwirausaha (Y)	0,161	0,05	$0,161 > 0,05$	Normal

Berdasarkan Tabel 13 diatas, terlihat bahwa nilai koefisien variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan lebih besar dari signifikansi alfa ($0,476 > 0,05$) dan nilai koefisien variabel minat berwirausaha lebih besar dari signifikansi alfa ($0,161 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X) dan sebaran data variabel minat berwirausaha (Y) berdistribusi normal. (Hasil olah data terlampir).

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Dalam peneilitan ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan program komputer

SPSS v.19 for windows. Kriteria pengambilan keputusannya dengan membandingkan nilai signifikansi *Deviation from linearity* dengan *alpha* yang ditetapkan sebesar 0,05. Apabila signifikansi *Deviation from linearity* > *alpha* 0,05 maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear, begitu pula sebaliknya. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data

Model Hubungan	F	Taraf Signifikansi (α)	Ketentuan	Keterangan
X dengan Y	1,329	0,253	$0,253 > 0,05$	Linear

Tabel 14 diatas menunjukkan bahwa besar nilai F adalah 1,329 dan nilai signifikansinya sebesar 0,253 yang mana signifikansi $0,253 >$ dari *alpha* 0,05; maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi hubungan yang linear antara variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X) dengan variabel minat berwirausaha (Y).

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah yang telah ada. Oleh karena itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi sederhana yaitu analisis korelasi *Product Moment*. Teknik ini dimaksudkan untuk

mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016.

H_a = Terdapat pengaruh antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS v.19 for windows*. Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Regresi Product Moment

Variabel	Harga r		Signifikansi		r^2	Kesimpulan
	Hitung	Tabel	Hitung	Alpha (α)		
X – Y	0,245	0,161	0,00	0,05	0,060	Positif dan signifikan/ H_0 ditolak, H_a diterima

Dalam Tabel 15 diatas terlihat bahwa besar r hitung adalah 0,245 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,161 ($0,245 > 0,161$) dan nilai signifikansinya 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016” ditolak,

sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun/ajaran 2015/2016” diterima. Besar koefisien determinan (R^2) adalah 0,060 atau sebesar 6%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X) memberikan sumbangan efektif terhadap variabel minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan Tahun/ Ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 3 Yogyakarta (Y) sebesar 6% dan 94% disumbang oleh variabel lain.

Dalam pengujian ini terdapat pula nilai *constant* (a) sebesar 85,514 sedangkan koefisien regresinya (b) sebesar 0,375. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 85,514 + 0,375 X$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016. Artinya apabila nilai prestasi mata pelajaran kewirausahaan meningkat 1 poin maka pada nilai minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,375 poin.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prestasi mata pelajaran kewirausahaan siswa, bagaimana minat wirausaha siswa setelah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan, dan pengaruh prestasi mata pelajaran

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis data penelitian dengan bantuan SPSS 19.00 *for windows*, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

Prestasi dapat dikatakan sebagai nilai/hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu setelah siswa melakukan ataupun mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tersebut. Dalam penelitian ini adalah mata pelajaran kewirausahaan. Hasil pengolahan data deskriptif dan kecenderungan menunjukkan bahwa prestasi mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tergolong cukup, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai 60-75 sebanyak 78 siswa (69,03%).

2. Minat Berwirausaha

Minat adalah kecenderungan hati seseorang terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini yang termasuk objek tersebut adalah berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan langkah awal seseorang untuk melakukan wirausaha. Dengan adanya minat pula seseorang akan senang dalam menjalankan sebuah kegiatan. Hasil pengolahan data deskriptif dan kecenderungan menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tergolong tinggi yaitu pada nilai 90,27%.

Kriteria dalam pengukuran minat berwirausaha ini menggunakan empat indikator yaitu, perhatian terhadap kesuksesan berwirausaha, keinginan untuk berwirausaha, rasa senang dalam menjalankan usaha, dan pengaruh lingkungan

siswa. Hasil pengolahan kecenderungan perindikator minat berwirausaha menunjukkan bahwa setiap indikator minat berwirausaha dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

3. Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat bahwa besar nilai r hitung $>$ r tabel dengan besar perhitungan signifikansi koefisien korelasi r hitung = 0,245; $r^2 = 0,060$ dan nilai probabilitas $p = 0,00$ sedangkan besarnya r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,161 dan besarnya r tabel dengan taraf signifikansi 1% adalah 0,212.

Berdasarkan data di atas, didapatkan koefisien determinannya sebesar 6%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X) memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel minat berwirausaha bagi siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta (Y) sebesar 6% sedangkan 94% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016 tergolong dalam kategori cukup, minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tergolong dalam kategori tinggi, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016, dengan koefisien determinan sebesar $0,245 > r \text{ tabel } 0,161$ dan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal serupa juga terjadi apabila koefisien determinan atau r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 1% ($0,245 > 0,212$). Sumbangan efektif prestasi mata pelajaran kewirausahaan memberikan sumbangan terhadap variabel minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016 sebesar 0,060 atau 6% dan diperoleh persamaan $Y = 85,514 + 0,375 X$, yaitu apabila nilai prestasi mata pelajaran kewirausahaan bertambah 1 poin, maka nilai minat berwirausaha akan bertambah 0,375 poin.

B. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini hanya mengambil data siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang hanya berjumlah 113 responden.
2. Penelitian ini hanya mengambil satu faktor saja yang diperkirakan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, bukan dari faktor lain semisal faktor dari dalam diri responden dikarenakan membutuhkan metode-metode yang bervariasi dan membutuhkan waktu yang lama.
3. Teknik pengumpulan data penelitian terbatas dalam bentuk kuesioner atau angket dengan validasi *expert judgment*, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
4. Pernyataan dalam angket hanya terdapat empat skala, sehingga dalam pengisiannya kemungkinan responden tidak menilai secara obyektif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat saran – saran yang ditemukan oleh peneliti yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Sekolah dalam hal ini guru, lebih mengiatkan dalam mengajar agar para siswa bisa meraih prestasi dalam kategori baik.
2. Minat berwirausaha siswa tinggi, untuk itu penambahan ilmu kewirausahaan siswa perlu diadakan kegiatan praktik berwirausaha.
3. Penelitian ini hanya meneliti satu faktor saja yang diperkirakan akan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di

SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/ Ajaran 2015/2016 sebesar 6%, dan 94% disumbang oleh faktor lain yang belum diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Sehingga sangat memungkinkan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Siti.dkk. (2009). *Modul Kewirausahaan Entrepreneur untuk Kelas X*. Solo: CV Putra Waylima.
- Alfiah, Siti.dkk. (2009). *Modul Kewirausahaan Entrepreneur untuk Kelas XI*. Solo: CV Putra Waylima.
- Anonim, *Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta. Pada tanggal 26 April, Jam 21:32 WIB.
- Anonim. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Anonim. (1996). *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17 – 8 – 45*. Jakarta: PT Kloang Klede Jaya.
- Anonim. *Pengertian Minat*. Diakses dari <http://www.anneahira.com/pengertian-minat.htm> pada tanggal 25 Maret 2016 pukul 10:17.
- Anonim. *Pengertian Minat Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html> pada tanggal 25 Maret 2016 pukul 10:12.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arini, Dian. (2011). Pengaruh Prestasi Praktik Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi Penelitian*. UNY. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivatriate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hantoro, Sirod. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Harefa, Andreas. (2000). *Berwirausaha dari Nol*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hisrich, Robert D., Peters, Michael P. & Dean A. Shepherd. (2008). *Entrepreneurship*. Singapore: The McGraw-Hill Companies.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Meredith, Geoffrey G. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Nasution, Arman Hakim.dkk. (2001). *Membangun Spirit Enterpreneur Muda Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarno, Firdaus. (2012). Pengaruh Prestasi Praktik Industri, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, Dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi Penelitian*. UNY. Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/6546/1/SKRIPSI.pdf> pada tanggal 16 April 2016 pukul 10:20.

LAMPIRAN